

APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN “ARTOKU” PADA UMKM YANG TERGABUNG DALAM PAGUYUBAN RUMAH PENGUSAHA MALANG RAYA (RPMR)



Profil

Ainur Rofiq, SE., MM., Ph.D.

Manajemen
Universitas Brawijaya
rofiq@ub.ac.id

Risca Fitri Ayuni, SE., MM., MBA.

Manajemen
Universitas Brawijaya
risca.fa@ub.ac.id

M. Abdi Dzil Ikham W, SE., MM.

Manajemen
Universitas Brawijaya
abdi.dzil05@gmail.com

**Denny Sagita Rusdianto,
S.Kom., M.Kom.**

Teknik Informatika
Universitas Brawijaya
denny.sagita@ub.ac.id

PRODUK LUARAN TTG

Aplikasi Pencatatan keuangan UMKM
“artoku”

NAMA MITRA

Rumah Pengusaha Malang Raya
(RPMR)



Diskripsi Produk

Sistem ARTOKU yang telah dikembangkan pada website akan diaplikasikan pada prototype aplikasi. Proses tersebut dilakukan sebagai upaya pengendalian seluruh fungsi dari aplikasi. Pemeriksaan dan uji coba *prototype* aplikasi ARTOKU dilakukan oleh seluruh tim pengabdian. Pendaftaran pada *playstore* dilaksanakan saat seluruh tim memastikan tidak ada kegagalan fungsi dari seluruh fitur aplikasi. Pendaftaran sesi pertama ARTOKU dinyatakan gagal atau tidak dapat didaftarkan pada *google playstore*. Meskipun demikian *google playstore* memberikan masukan dan saran yang harus diperbaharui oleh pengembang. Masukan yang diberikan oleh pihak *google playstore* berupa kebijakan data yang pengguna oleh pengembang. *Google playstore* memerlukan keamanan dan sistem data yang jelas dari pengembang. Setelah menyelesaikan perbaikan dan menyusun sistem data secara tertib, tim dan pengembang melakukan pendaftaran ulang pada *google playstore*. Lima hari setelah pendaftaran aplikasi Artoku telah diterbitkan oleh *google playstore* dan dapat diunduh oleh seluruh pengguna android khususnya pengguna android yang tergabung dalam paguyuban RPMR.



Latar Belakang

Dikutip dari tribunnews.com, menurut Dr. Nining I Soesilo, pendiri UKM Center FEB Universitas Indonesia, salah satu penyebab UMKM tidak dapat berkembang adalah tidak adanya pencatatan yang baik terutama mengenai arus kas (*cash flow*). Mayoritas dana usaha dan uang rumah tangga tercampur sehingga pelaku UMKM tidak tahu kemana uang mereka pergi. Hal tersebut juga yang dirasakan oleh ketua RPMR, Nanang Sugeng Widiantoro yang mengatakan pada pomidor.id bahwa anggotanya mengalami kesulitan mengenai pembukuan dan arus kas (*cash flow*). Selain itu, rendahnya motivasi para pelaku UMKM untuk mempelajari mengenai pencatatan keuangan disebabkan karena mereka beranggapan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan oleh usaha-usaha besar saja sehingga menyebabkan usaha mereka tidak berkembang dan tidak naik kelas.



Metode

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi 'artoku' adalah sebagai berikut

1. Persiapan Pembuatan Basis Data (Database)
2. Pembuatan Basis Data (Database)
3. Pembuatan Aplikasi Keuangan Berbasis Android
4. Sosialisasi Pengenalan dan Penggunaan Aplikasi



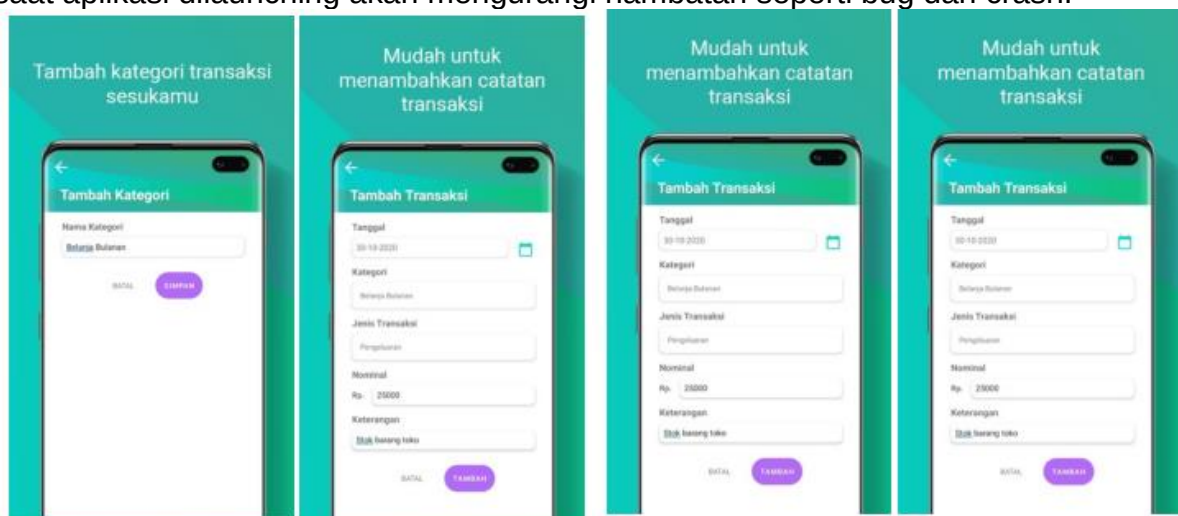
Hasil dan Manfaat

Unique Selling Point aplikasi "ARTOKU" dibandingkan dengan aplikasi serupa yang tersedia adalah adanya pelatihan, pendampingan, serta pengembangan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku usaha secara berkelanjutan. Diharapkan perencanaan dan pengembangan aplikasi secara partisipatif akan membuat aplikasi ini tepat guna dan tepat sasaran. Aplikasi digital dan situs web menjadi salah satu produk terapan karena dapat digunakan untuk mempermudah pengguna dalam proses pencatatan keuangan dan persediaan. Manfaat dari aplikasi yang dibuat menjadi luaran dalam kegiatan pengabdian ini. Hal ini dapat dinarasikan dan dipublikasikan secara nasional, sehingga diperlukan artikel yang berkaitan dengan aplikasi "ARTOKU".



TTG dan Spesifikasi Produk

Aplikasi digital pada sistem android akan mempermudah user dalam menggunakan seluruh manfaat aplikasi ARTOKU. Fitur yang tersedia pada aplikasi digital diadopsi dari fitur website ARTOKU. Pembuatan aplikasi mobile diharapkan mempermudah user dalam melakukan pencatatan keuangan. Proses penyusunan aplikasi seluler memerlukan jangka waktu yang panjang. Meskipun dalam pembuatan aplikasi, coding atau kode yang digunakan hampir serupa dengan kode website, namun pengembangan pada aplikasi seluler cenderung lebih sulit dibandingkan dengan pembuatan website. Seluruh tim melakukan beberapa kali konsolidasi dan koordinasi terkait pengembangan fungsi yang akan dituangkan dalam aplikasi. Sehingga pada saat aplikasi dilaunching akan mengurangi hambatan seperti bug dan crash.



Gambar 1. Aplikasi Mobile ARTOKU

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2020. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan terdiri atas tiga sesi materi. Sesi pertama membahas terkait strategi pemasaran konvensional yang tetap dapat digunakan pada era pandemi, selanjutnya materi kedua dilanjutkan pembahasan optimalisasi penggunaan aplikasi artoku menggunakan aplikasi android, serta sesi terakhir berkaitan dengan unsur legalitas perusahaan. Sesi pertama disampaikan langsung oleh Abdi Dzil SE., MM. pemateri pada sesi pertama menyampaikan Fenomena Bakar uang Startup.

Penyampaian sesi kedua berkaitan dengan penggunaan aplikasi ARTOKU. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan pengelola UMKM dapat memahami dan memulai menggunakan aplikasi digital sebagai media pencatatan keuangan. Dengan demikian pengelola UMKM dapat menganalisis pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan dan mengelola database keuangan perusahaan. Sesi Terakhir disampaikan oleh M.Rifan SH berkaitan dengan legalitas perusahaan. Legalitas usaha terbagi lagi misalnya Hak merek, Hak cipta, dan Hak paten, Secara hukum, ketiganya menjadi hak atas kekayaan intelektual atau HAKI yang paling umum digunakan dalam bisnis.



Gambar 2. Pelatihan pengolahan database, pemasaran serta legalitas perusahaan